

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan peranan penting dalam upaya meningkatkan potensi sumber daya manusia seutuhnya. Pendidikan diharapkan dapat menciptakan manusia berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan di masa mendatang. Pendidikan memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.¹ Karena kemajuan dari suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan yang dimilikinya. Pengembangan kualitas pendidikan penting untuk dilakukan dengan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan nasional tersebut, maka harus tercipta hubungan kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan sekolah dengan orang tua siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan.²

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

¹Bahrudi Efendi Damanik, 'Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar', *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9.1 (2019), 46 <<https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>>. hlm: 46

²Jeane Mantiri, 'Peran Pendidikan Dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas Di Provinsi Sulawesi Utara', *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3.1 (2019), 20 <<https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.904>>. hlm: 331

mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Pendidikan dan keluarga merupakan dua istilah yang tidak dapat dipisahkan, sebab dalam lingkungan keluarga pun pasti ada pendidikan. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya dan diberikan sejak anak lahir. Dalam pendidikan keluarga inilah sangat berarti bagi anak karena berlangsung secara alamiah.⁴

Orang tua sangat mempengaruhi perkembangan belajar anak, dukungan serta bimbingan orang tua dapat memotivasi semangat belajar anak. Bimbingan belajar yang diberikan orang tua dapat membantu kesulitan belajar yang dialami oleh anak. Ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar, maka hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar anak. Kesalahan dalam pengasuhan anak dapat membawa dampak hingga mereka dewasa. Seorang anak akan merasa trauma ketika pengasuhan di lingkungan keluarganya dilakukan dengan cara memaksa. Berbeda halnya ketika anak selalu dipenuhi permintaannya oleh orang tua, yang demikian inilah akan menjadikan pribadi anak manja.⁵

Keharmonisan dalam keluarga dapat mempengaruhi perilaku anak yang nantinya dapat berdampak pada hasil belajar anak. Anak akan termotivasi untuk belajar ketika berada pada keadaan keluarga yang harmonis, demikian sebaliknya apabila keluarga kurang harmonis maka anak

³I Wayan Cong Sujana, 'Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.1 (2019). hlm: 5–24.

⁴Hasbi Wahy, 'Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama', *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12.2 (2012), 245–58 <<https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.451>>. hlm: 94

⁵Istina Rakhmawati, 'Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak', *Jurnal bimbingan Konseling Isla*, 6.1 (2015). hlm: 1–18.

merasa kurang diperhatikan dan akan berdampak pada hasil belajar.⁶ Maka dari itu sebagai orang tua harus selalu memberikan bimbingan serta kasih sayang kepada anak, sehingga anak dapat tumbuh berkembang secara optimal. Orang tua juga harus selalu menjaga keharmonisan keluarga serta melakukan interaksi yang intensif dan berhubungan dekat dengan anak.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷ Belajar dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pendidikan. Pembelajaran dimaknai sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik, bahan pembelajaran, sumber belajar, dan lingkungan belajar.⁸ Permasalahan yang dialami siswa ketika belajar sangatlah kompleks diantaranya seperti kesulitan menguasai materi pembelajaran, penyesuaian diri terhadap lingkungan belajar, pesimis, dan rendah diri.

Bimbingan belajar dapat dilakukan oleh guru, orang tua serta pihak profesional dalam memberikan bimbingan. Akan tetapi anak yang mendapatkan bimbingan belajar dari orang tua akan mempunyai motivasi tinggi dalam belajar di sekolah maupun dilingkungan.⁹ Hal tersebut karena

⁶Novi Widya A. and Partini, 'Studi Korelasi Persepsi Anak Pada Keharmonisan Keluarga Dengan Prestasi Belajar', *Indigenous*, 12.2 (2010). hlm: 179–85.

⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 6th edn (jakarta: rineka cipta, 2015). hlm: 2

⁸Dasopang M. D. Pane A., 'Belajar Dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang', *Fitrah*, 03.2 (2017). hlm: 33

⁹Suwarto Suwarto and Hulman Fajri, 'Persepsi Orang Tua Terhadap Proses Bimbingan Belajar Anak Di Rumah', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3.1 (2018) <<https://doi.org/10.30998/sap.v3i1.2735>>. hlm: 33

pendidikan pertama yang diperoleh anak adalah dari keluarga. Anak juga memiliki waktu yang lebih lama dilingkungan keluarganya daripada di sekolah. Bimbingan belajar ini bertujuan untuk mengetahui masalah kesulitan belajar siswa dan membantu menuntaskan kesulitan belajar.¹⁰ Sehingga tujuan dari pendidikan diharapkan dapat tercapai dengan bimbingan belajar dari orang tua.

Proses bimbingan belajar yang dilakukan dengan baik dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan bimbingan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Secara umum tujuan belajar yaitu untuk membantu siswa supaya mendapatkan penyesuaian dalam situasi belajar. Sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan mencapai perkembangan secara optimal.¹¹

Bimbingan belajar yang baik dilakukan berdasarkan norma yang berlaku sehingga dapat mengantarkan sebagai individu yang mandiri dalam rangka mengembangkan potensi diri serta dapat memecahkan masalah yang dialami khususnya dalam kegiatan belajar. Salah satu bimbingan primer serta pertama didapatkan siswa yaitu bimbingan belajar dari orang tua.

Kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya bimbingan belajar dirumah, dapat menghambat perkembangan anak dalam hasil belajarnya. Hasil belajar diartikan sebagai Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang akan didapat ketika telah mengikuti proses belajar di

¹⁰ Abdul Rozak, Irwan Fathurrochman, and dina hajja Ristianti, 'Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar', *Journal of Education and Instruction*, 1.1 (2018), 10–20. hlm:12

¹¹ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik Dan Bimbingan Belajar*, ed. by Rachmat Kozara and ika fatria Iriyanti, 1st edn (Yogyakarta: Depublish, 2015). hlm: 73

sekolah dan dipaparkan dalam bentuk angka atau nilai tes.¹² Hasil belajar ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu potensi dalam diri anak itu sendiri sedangkan faktor eksternal antara lain kurangnya bimbingan belajar dari orang tua, kurangnya waktu belajar, kondisi belajar kurang kondusif, dan fasilitas belajar. Faktor internal dari setiap siswa tentu berbeda meskipun berada pada lingkungan belajar yang sama belum tentu mendapat hasil yang sama pula. Hal tersebut karena faktor lain yang mempengaruhi juga berbeda, seperti tingkat kecerdasan siswa dan kebutuhan belajar yang berbeda.

Hasil pra observasi di SD Muhammadiyah 3 Kecamatan Bungkal terdapat 83 siswa dengan penurunan hasil belajar yang berbeda pada setiap kelas. Kelas I mengalami penurunan hasil belajar sejumlah 5 siswa (50%) dengan jumlah siswa 10. Kelas II mengalami penurunan hasil belajar sejumlah 6 siswa (46,1%) dengan jumlah siswa 13. Kelas III mengalami penurunan hasil belajar sejumlah 7 siswa (41,1%) dengan jumlah siswa 18. Kelas IV mengalami penurunan hasil belajar sejumlah 10 siswa (50%) dengan jumlah siswa 20. Kelas V mengalami penurunan hasil belajar sejumlah 6 siswa (42,8%) dengan jumlah siswa 14. Kelas VI mengalami penurunan hasil belajar sejumlah 2 siswa (25%) dengan jumlah siswa 8.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji tentang pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 3 Kecamatan Bungkal,

¹² Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar* (ponorogo: wage group, 2016). hlm: 7

kabupaten Ponorogo dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3 Bungkal

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini:

1. Kurangnya perhatian orang tua dalam proses perkembangan anak
2. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan keluarga bagi anak sehingga kurang memperhatikan kegiatan belajar anak dan sering beranggapan yang penting anak sudah belajar di sekolah
3. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap bimbingan belajar pada anak sehingga kesulitan belajar yang dialami anak tidak terpecahkan
4. Orang tua merasa kesulitan dalam memberikan bimbingan belajar pada anak karena kurangnya pemahaman materi
5. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka permasalahan yang hendak diselesaikan dalam penelitian ini dirumuskan bahwa, “Adakah pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV Muhammadiyah 3 Kecamatan Bungkal?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini, “Untuk menganalisis dan mendeskripsikan adanya pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3 kecamatan Bungkal.”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai referensi untuk melakukan penelitian-penelitian terkait pada penelitian yang akan datang.
- 2) Sebagai bahan penambahan wawasan bagi pembaca khususnya berkaitan dengan bimbingan belajar dan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan terkait pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3 kecamatan Bungkal, kabupaten Ponorogo.

2) Bagi Siswa

- 1) Untuk menambah wawasan bagi siswa tentang pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Sebagai referensi siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan bimbingan belajar serta hasil belajar.

3) Bagi Guru

- 1) Untuk dijadikan masukan bagi sekolah dan guru khususnya SD Muhammadiyah 3 kecamatan Bungkal, kabupaten Ponorogo untuk menjamin hubungan kerjasama yang lebih baik lagi dengan orang tua siswa khususnya dalam hal mendidik siswa.

- 2) Untuk dijadikan referensi guru dalam mengidentifikasi hasil belajar yang diperoleh siswa.

4) Bagi Masyarakat

- 1) Untuk menambah wawasan bagi orang tua akan pentingnya pemberian bimbingan belajar kepada anaknya, sehingga orang tua dapat lebih intensif memberikan bimbingan belajar terhadap anaknya.
- 2) Membantu mengatasi masalah hasil belajar yang terjadi pada siswa dengan cara memberikan bimbingan belajar terhadap anaknya.

F. Definisi Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Bimbingan belajar adalah layanan bimbingan untuk memberikan arahan kepada siswa untuk pengembangan diri dalam proses belajar sehingga kesulitan dalam kegiatan belajar dapat dituntaskan.¹³
- b. Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang akan didapat setelah anak melakukan proses belajar.¹⁴

2. Definisi Operasional

- a. Bimbingan belajar merupakan kegiatan yang meliputi:¹⁵
 - a) Memberi motivasi belajar

¹³ dina hajja Ristanti and Irwan Fathurrochman, *Bimbingan Dan Konseling* (Yogyakarta: Depublish, 2020). hlm: 65

¹⁴ Fitri Fatimatuzahroh, Lilis Nurteti, and S. Koswara, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), 35 <<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>>. hlm: 39

¹⁵ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, (Jakarta: CV. Budi Utama, 2015). hlm: 69

- b) Membantu dalam kesulitan belajar
 - c) Menyediakan alat(sarana) belajar
 - d) Mengawasi anak dalam belajar
- b. Indikator hasil belajar sebagai berikut:¹⁶
- 1) Aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berfikir.
 - 2) Aspek afektif merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap dan nilai.
 - 3) Aspek psikomotor merupakan domain yang berkaitan dengan *skill* atau kemampuan dalam melakukan tindakan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dibuat untuk pedoman yang berupa dugaan sementara terhadap suatu penelitian maupun pemecahan masalah. Karena hipotesis ini merupakan dugaan sementara, maka perlu dibuktikan dengan hasil penelitian untuk membuktikan kebenarannya. Hipotesis akan diterima ketika faktanya benar dan jika faktanya salah, maka hipotesis akan ditolak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah bimbingan belajar orang tua dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

Bimbingan belajar dari orang tua dalam mendampingi belajar anak ketika dirumah sangatlah penting untuk mengetahui perkembangan belajar anak khususnya dalam hal hasil belajar. Dengan adanya bimbingan belajar

¹⁶ Achmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 3rd edn (Jakarta: Kencana, 2016). hlm: 5

dari orang tua, maka kesulitan belajar yang dialami oleh anak dapat diketahui penyebabnya dan orang tua dapat membantu menyelesaikan kesulitan belajar anak tersebut. Untuk mencapai keberhasilan belajar anak tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam hal ini yang tidak kalah penting yaitu cara orang tua dalam mendidik anak.

Dengan demikian diharapkan bimbingan belajar orang tua dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis teoritik dapat disimpulkan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_o : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3 kecamatan Bungkal, kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022.
2. H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3 kecamatan Bungkal, kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022